

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan uang di Indonesia dalam periode 2010 kuartal I sampai 2019 kuartal I dengan menggunakan metode analisis *Vector Error Correction Model* (VECM) dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah permintaan uang (M2) sebagai variabel dependen, Produk Domestik Bruto (PDB), inflasi, dan nilai tukar rupiah sebagai variabel independen. Hasil penelitian yang sudah dilakukan diperoleh bahwa dalam jangka pendek PDB tidak berpengaruh terhadap permintaan uang, sedangkan inflasi dan nilai tukar rupiah berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan uang. Selanjutnya dalam jangka panjang, PDB dan inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan uang, sementara nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap permintaan uang.

Kata kunci : *Vector error correction model, permintaan uang, Produk Domestik Bruto, inflasi, dan nilai tukar rupiah.*

ABSTRACTS

This research aims to know the determinants of money demand function in Indonesia periode 2010:Q1-2019:Q1. The analysis method used in this research is Vector Error Correction Model (VECM) with variables used in this research is demand for money ($M2$) as a dependent variable, Gross Domestic Product (GDP), Exchange rates, and inflation as an independent variables. The result showed that the variable Gross Domestic Product (GDP) is not significantly influences money demand. Exchange rate, and inflation positively and significantly affect the demand for money ($M2$). The results in the long term demand for money ($M2$) in Indonesia positively and significantly influenced by variables Gross Domestic product (GDP) and the inflation. While the exchange rate and variable interest rates have negative effect to money demand.

Keywords: *Vector error correction model, money for demand, Gross Domestic Product, Exchange rates, and inflation*